

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.²⁵

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Semua data penelitian dikumpulkan dari penggalian data dan kemudian dianalisis yang bersumber dari lapangan. Adapun pihak-pihak yang terkait wawancara adalah petugas LPKA Kelas I Kota Blitar dan Pakar Ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah sehingga data-data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai ciri-ciri penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara natural fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

²⁵ Arif Furchan, “*Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini bertempat di Jl. Bali No.76, Karangtengah, Kec. Sananwetan, Kota Blitar. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembinaan anak yang diterapkan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I di Kota Blitar.

D. Kehadiran Peneliti

Pada metode penelitian kualitatif, peneliti bergerak sebagai instrumen pengumpul data. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dalam observasi dan wawancara terhadap masyarakat sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek penelitian.²⁶

Kehadiran peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dalam metode penelitian kualitatif ini sangat diperlukan secara optimal karena peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I di Kota Blitar pada tanggal 15 November 2021.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut bertujuan untuk menenukan data-data hasil penelitian terkait dengan fokus penelitian. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi/data yang valid dan jelas, maka peneliti sebagai pengamat sekaligus pengumpul data datang melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung terhadap objek. Dengan demikian, diharapkan nantinya diperoleh data yang valid dan dapat

²⁶ Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 99

dipertanggungjawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan dan tulisan tentang implementasi pola pembinaan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar.

E. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti.²⁷ Dimanapun tempatnya para informan ini berbeda, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara secara tatap muka untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah. Peneliti mendatangi dan melakukan wawancara secara tatap muka untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan yang tempatnya berbeda-beda secara langsung agar hasil penelitian dapat digambarkan dengan lebih mudah.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan data dari responden dan narasumber. Pengumpulan data di lapangan oleh peneliti yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait melibatkan beberapa narasumber sebagai berikut:

- a. Petugas LPKA Kelas I Kota Blitar
- b. Ulama Nahdlatul Ulama
- c. Ulama Muhammadiyah
- d. Ulama yang terjun langsung ke LPKA Kelas I Kota Blitar
- e. Anak binaan LPKA Kelas I Blitar.

²⁷ Iqbal Hasan, Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dilakukan melalui penelitian dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti mencari buku-buku atau sumber-sumber lain terpercaya yang dibutuhkan.

Data sekunder dikelompokkan menjadi tiga jenis bahan hukum, yaitu sebagai berikut.

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat atau bahan yang berkait erat dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak ,
- 2) Undang-Undang Nomor 03 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak,
- 3) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, dan
- 4) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Lembaga Pemasyarakatan.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yaitu:

- 1) Buku-buku yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan skripsi ini.
- 2) Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.
- 3) Makalah-makalah seminar terkait dengan penulisan skripsi ini.
- 4) Jurnal hukum dan literatur yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu:

- 1) Kamus Hukum
- 2) Kamus Besar Bahasa Indonesia
- 3) Kamus Bahasa Inggris
- 4) Ensiklopedia terkait

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data, pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.²⁸

Pengumpulan data juga merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting untuk diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian, kecuali untuk penelitian eksploratif yaitu untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan lebih mudah.²⁹

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 233

²⁹ Mujahidin, "*Metodologi Penelitian*" (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8/4/iain-ta-st-mujahidin-312-4-babiii.pdf>, diakses pada tanggal 29 mei 2021 pukul 14.30).

Dalam sebuah penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya, ada tiga metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Dalam penggunaan metode ini, mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi penelitian. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan pembinaan atau pengasuhan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu, wawancara juga dilakukan peneliti untuk mengetahui berbagai hal dari responden secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada hasil diri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan secara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara

pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.³⁰

Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. Wawancara dilakukan dengan menerapkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti, namun tidak menutup kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan di luar pedoman wawancara. Hal ini bertujuan guna menggali informasi lebih dalam terkait pembahasan penelitian secara lebih spesifik.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data menggunakan konsep-konsep atau teori-teori dalam buku dan media lain seperti internet atau yang tercantum dalam dokumen-dokumen serta sumber tertulis lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian, secara langsung maupun dari luar lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian. Studi dokumentasi juga memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa foto-foto informasi yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif yang merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis sehingga tidak berbentuk angka-angka. Dengan metode analisis data inilah peneliti berusaha

³⁰ *ibid.*, hal. 234

untuk menggambarkan sekaligus menganalisis secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Metode analisis data dalam penelitian ini berdasarkan metode analisis dengan menggunakan cara berpikir deduktif. Deduksi berasal dari bahasa Inggris *deduction* yang berarti penarikan kesimpulan dari keadaan-keadaan umum, menemukan yang khusus dari yang umum. Deduksi adalah cara berpikir dari pernyataan yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan secara deduktif biasanya mempergunakan pola pikir silogisme yang secara sederhana digambarkan sebagai penyusunan dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan. Metode deduktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara analisis kesimpulan umum yang diuraikan menjadi contoh konkrit yang menjelaskan kesimpulan umum menjadi khusus.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut. Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, hasil wawancara dengan petugas LPKA Kelas I Blitar, anak binaan, serta ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian menurut kualitas dan kebenarannya.

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menguraikan data secara berkualitas dan komprehensif dalam bentuk kalimat yang teratur, logis, tidak timpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data.³¹

Penggunaan analisis kualitatif dalam penelitian hukum dilakukan karena alasan sebagai berikut:

- 1) Data yang terkumpul berupa kalimat-kalimat pernyataan.
- 2) Data yang terkumpul umumnya berupa informasi.

³¹ Ishaq, "*Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 73

- 3) Hubungan antar variabel tidak dapat diukur dengan angka.
- 4) Sampel lebih bersifat nonprobabilitas atau ditentukan secara *purposive*.
- 5) Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan observasi.³²

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan (kebenaran) data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi antarsumber data, antarteknik-teknik pengumpulan data dan antar-pengumpulan data, yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekanan atau pembantu dalam pengalihan data di lokasi yang mampu membantu setelah diberi kejelasan. Data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya (kebenarannya) melalui teknik-teknik berikut ini.

1. Triangulasi metode yaitu jika informasi data atau data yang berasal dari hasil wawancara, misalnya perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya. Dengan ungkapan lain, kebenarannya (keabsahan) informasi diperiksa dengan teknik pengumpulan data yang berbeda.
2. Triangulasi sumber yaitu jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dan dokumentasi.
3. Triangulasi teori yaitu apakah ada kesamaan penjelasan dan analisis atau tidak antara satu teori dengan teori yang lain terhadap data hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, informasi atau data tentang satu masalah yang bertentangan dari data biasanya dapat dimasukkan dalam laporan penelitian dan jika terkait dengan informasi yang memang mempunyai penjelasan maka informasi tersebut dapat digunakan sebagai pengayaan informasi.³³

³² Muhaimin, "Metode Penelitian Hukum", (NTB : Mataram University Press, 2020), HAL 107.

³³ Hamidi, "*metode penelitian kuantitatif*" (Malang : UMM Press, 2010), hal 67-69.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, dan tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi beberapa poin sebagai berikut.

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini mulai mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan pembinaan atau pengasuhan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing. Kemudian peneliti melanjutkan pada tahap pengurusan surat-surat izin yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara maupun pengamatan langsung kepada objek penelitian dalam proses pengumpulan data. Serta penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diperoleh hasil penelitian dari menganalisis data tentang pola pembinaan anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas I Blitar dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam Menurut Pendapat Ulama Nahdlatul

Ulama dan Muhammadiyah. Data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi yang disusun secara berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, lalu ditelaah untuk menemukan makna apa yang diteliti, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan kemudian laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.